

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Rancangan Penelitian Atau Pengembangan (R&D)

1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. (Hanafi: 2017)

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media berupa website. Produk yang dikembangkan kemudian di uji kelayakan nya dengan validasi dan uji coba produk website tersebut.

2. Rancangan Penelitian Pengembangan

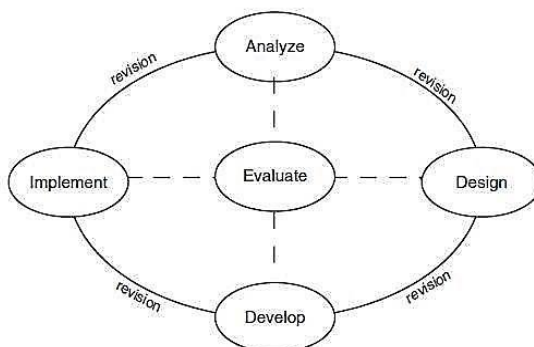
Penelitian model ADDIE karena menggunakan pendekatan sistem. Inti dari pendekatan sistem adalah mengatur Langkah-langkah ke dalam urutan-urutan yang sesuai, ADDIE ini menyajikan tahapan pendekatan yang memudahkan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian. Dengan model pendekatan ADDIE ini dapat diperoleh materi yang diperlukan hingga penyelesaian aplikasi.

Langkah-langkah ADDIE dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Analisis, pemikiran produk baru yang akan dikembangkan. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran sekolah, tujuan belajar, Mengidentifikasi lingkungan dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.
- b. Design, merancang perangkat pengembangan produk baru. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci.
- c. Development, mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam perkembangan. Berbisnis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi,

bahan, dan alat) yang sesuai dengan struktur model. Membuat instrument untuk mengukur kinerja produk.

- d. Implementation, memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Melihat Kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar sekolah dan petugas perpustakaan, serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi.
- e. Evaluation, bersifat formatif ini memiliki peranan penting yang bersifat multidimensional. Evaluasi dilaksanakan ketika langkah implementasi diterapkan dengan pertolongan pendidik dan peserta didik Selanjutnya evaluasi sumatif dilaksanakan dalam rangka agar pembelajaran bisa ada perbaikan. Rancangan seluruh langkah evaluasi harus dilaksanakan agar masalah yang ada bisa terselesaikan dan tujuan pembelajaran telah terpenuhi dengan baik dan benar.



Gambar 3.1 Langkah pengembangan ADDIE

Ratih Widya Nurcahyo (2019)

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam peneliti pengembangan ini terdiri dari subjek pengembangan (validator sistem dan validator konten) dan subjek uji coba produk (petugas perpustakaan).

a. Subjek pengembangan

Subjek pengembangan dalam penelitian ini adalah validator sistem dan validator konten yang menguasai bidangnya, untuk ahli sistem dipilih satu orang dosen IKIP PGRI Pontianak yang menguasai bidang pengembangan media. Begitu juga untuk ahli konten dan media

dipilih satu orang dari pustakawan SDN 72 Pontianak Barat yang menguasai konten yang berkaitan dengan konten yang disajikan

b. Subjek Uji Coba Produk

Subjek uji coba produk dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 72 Pontianak Barat

4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur model ADDIE. Adapun penjelasan tiap-tiap tahapan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE

a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan tahap analisis masalah perlunya suatu pengembangan. Tahap analisis membuat analisis kebutuhan, dan analisis pengembangan yang di paparkan sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan pengguna

- a) Menerapkan situasi dan kondisi yang dirasakan saat ini, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi akar penyebab dari kebutuhan yang di inginkan sekolah tersebut.
- b) Dilakukan dengan menganalisa guru dan pengurus perpustakaan pada tahap ini akan diketahui apa yang diperlu dikembangkan untuk memfasilitasi sekolah.
- c) Belum tersedianya sistem informasi yang digunakan untuk membantu dalam pencarian buku di perpustakaan
- d) Pelapor masih bersifat manual dan sering terjadi keliruan dalam pendataan buku yang ada di perpustakaan, misalnya pendataan buku disana kurang maksimal, seperti pendataan bukunya masih banyak yang keliru.

b. *Design* (Desain)

Setelah tahap desain pada penelitian dilakukan dengan UML dengan tipe use case dan activity diagram, flowchart, dan perancangan antar muka, selesai, tahap selanjutnya yaitu tahap desain. Perangkat

mulai dirancang untuk dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya.

c. *Development* (pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini peneliti mengembangkan website perpustakaan digital sesuai rancangan. Pada tahap pengembangan ini kegiatan dilakukan dengan merealisasikan konsep yang sudah dibuat pada tahap design yang sudah dilakukan sebelumnya.

Kerangka yang masih bersifat konseptual tersebut direalisasikan menjadi website perpustakaan yang siap diimplementasikan. Tahap pengembangan website perpustakaan sekolah, tahap pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini meliputi berikut ini. (Validator sistem dan Validator Konten).

1) Pengembangan Rancangan

Pada tahap ini, diperoleh perpustakaan sekolah berupa pengembangan media digitalisasi perpustakaan berbasis website di sekolah SDN 72 Pontianak Barat.

2) Validasi

Validasi dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan website perpustakaan sebelum diimplementasikan dalam kegiatan penerapan perpustakaan digital. Validasi dilakukan oleh validator yang terdiri dari satu ahli sistem dan media di sekolah SDN 72 Pontianak Barat. Pada ditahap ini, masukkan dan saran dari petugas perpustakaan yang sangat berguna untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam hal perpustakaan sekolah berbasis web.

3) Revisi

Pengembangan website berupa pengembalian dan peminjaman berbasis website yang telah di validasi oleh validator revisi sesuai masukkan dan saran. Setelah diperbaiki maka website perpustakaan telah siap digunakan dan diuji coba dalam kegiatan peminjaman dan pengembalian di website perpustakaan.

4) Uji Coba Terbatas

Setelah melalui tahap revisi berdasarkan saran/masukkan kemudian dilakukan uji coba terbatas. Setelah melalui uji coba terbatas, maka akan dilakukan tahap revisi pada bagian website perpustakaan yang memerlukan perbaikan. Uji coba terbatas dilakukan untuk melihat kelayakan website perpustakaan yang kita buat dan kita kembangkan sehingga dihasilkan website perpustakaan sekolah yang siap digunakan oleh pihak perpustakaan sekolah.

d. *Implementation* (Implementasi)

Setelah website dinyatakan valid, website tersebut diimplementasikan pada sekolah SDN 72 Pontianak Barat yang telah ditentukan sebagai tempat implemen. Suatu pembuatan website yang dibuat tidak akan kita ketahui hasilnya apabila tidak ada suatu tindakan yang dilakukan

Pada tahap ini dilakukan pengujian respon petugas perpustakaan atau guru untuk mengetahui keefektifan dari website perpustakaan digital yang dikembangkan. Kemudian pada tahap ini juga dilakukan pengisian angket respon siswa yang diisi oleh siswa. Angkat respon ini bertujuan untuk meningkatkan kepratisan website perpustakaan sekolah yang dikembangkan.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dilaksanakan setiap tahap dalam ADDIE tahap yang harus di evaluasi adalah Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation perencanaan website perpustakaan digital yang disiapkan secara matang akan melewati tahap-tahap pengembangan ADDIE ini dengan lancar dan berakhir pada tahap yang disebut dengan evaluasi.

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita

berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Menurut Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (Hovland, Jains dan Kelley (2021), komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak).

2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2015:329) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

b. Alat Pengumpulan Data

Menurut (M. Makbul 2021) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam terhadap permasalahan yang ditemukan. Wawancara dalam penelitian pengembangan ini dilakukan kepada petugas perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat mengenai kendala siswa dalam menggunakan peminjaman dan pengembalian buku yang ada.

2) Angket

Menurut Fatmala, D., & Yelianti, U. (Sukardi (2011:77) angket dengan item tertutup pada prinsipnya sangat efektif dilihat dari kepentingan peneliti, karenadengan hanya memberikan beberapaa lternatif jawaban, mereka dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Angket ada 2 macam yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstrukturatau terbuka.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup berbentuk cheklist dengan skala 4 kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, angket dipilih sebagai alat pengumpulan data karena lebih efesien, cepat dan mudah dalam pengisian jawaban, karena responden hanya memberikan checklist pada kolom angket yang sudah disediakan.

3) Dokementasi

Menurut Sudarsono (2018:10) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain (Zakaria, dkk, 2020:52).

Adapun analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian adalah:

- a. Mendeskripsikan produk hasil setelah di implementasikan dalam bentuk produk jadi.
- b. Hasil angket yang diperoleh dari ahli sistem, ahli praktisi dan uji coba kemudian dianalisis dengan kriteria likert. Selanjutnya skala likert tersebut di kategorikan untuk mengetahui kelayakan produk, dapat dilihat pada tabel skala berikut.

Tabel 3.1 Kategori Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:166)

Jenis data yang di peroleh dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan dipresentasikan (Sugiyono, 2016:19) atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.2 Rumus Persentasi Kelayakan

$$\text{Presentasi kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor presentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk presentase, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam bentuk pengembangan alat evaluasi dapat menggunkan tabel Gambar 1.2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kualitas Website Perpustakaan

Tingkat Kelayakan	Konversi
70% - 100%	Sangat Layak
50% - 75%	Layak
25% - 50%	Kurang Layak
0% - 25%	Tidak Layak

Sumber: Arikunto (2018:35)